



RINGKASAN

IZZA AZ ZAHRAH. Pengelolaan Objek Wisata Alam Pulau Peucang di Kawasan Taman Nasional Ujung Kulon. *Management of Peucang Island Natural Attractions in Ujung Kulon National Park*. Dibimbing oleh ANDINI TRIBUANA TUNGGADEWI

Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan serta kesejahteraan penduduk setempat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 05 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi dan dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, ilmu pengetahuan, pariwisata, menunjang budidaya dan rekreasi

Kawasan Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK) memiliki luas sebesar 105.694,46 ha meliputi 61.357,46 ha daratan dan 44.337 ha perairan laut yang mencakup beberapa pulau seperti Pulau Panaitan, Pulau Handeuleum dan Pulau Peucang yang merupakan wisata unggulan dari TNUK. Praktikum Kerja Lapangan bertujuan untuk menguraikan pengelolaan wisata alam Pulau Peucang, mengidentifikasi partisipasi masyarakat sekitar dan persepsi pengunjung terhadap objek wisata Pulau Peucang serta menghitung daya dukung area wisata Pulau Peucang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapang dan wawancara langsung terhadap pengunjung (responden) sebanyak 15 orang serta masyarakat (responden) sebanyak 96 orang yang ditemukan menggunakan rumus slovin. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif berupa analisis deskriptif dan kuantitatif tabulasi/perhitungan statistik sederhana.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pulau Peucang memiliki dua bentuk kegiatan wisata yaitu wisata alam dan edukasi. Wisata alam terdiri dari *snorkeling*, *diving* dan *bird watching*, sedangkan untuk wisata edukasi terdapat kegiatan *tracking*. Pengelolaan area wisata Pulau Peucang dikelola oleh *resort* Pulau Peucang mulai dari kegiatan wisata, pengelolaan tiket, pengunjung, lingkungan, keamanan dan sumber daya manusia. Namun, Pengelolaan ekowisata di Pulau Peucang terkendala oleh beberapa faktor, antara lain lokasi yang jauh dari pusat dan kurang memadainya fasilitas wisata yang terdapat disana. Kendala yang terdapat di Pulau Peucang mempengaruhi kegiatan wisata di Pulau Peucang, dalam hal transportasi dan kenyamanan wisatawan saat berkunjung ke Pulau Peucang.

Partisipasi masyarakat terhadap kegiatan wisata Pulau Peucang, baru terwujud dalam kegiatan operasi bersih (OPSI) dan keterlibatan masyarakat sebagai Tour Leader. Sementara itu, sebagian besar pengunjung merasa senang dan nyaman terhadap kegiatan wisata Pulau Peucang. Daya dukung area Pulau Peucang terhadap jumlah pengunjung yaitu 860 sampai dengan 3 232 orang/hari dengan kebutuhan areal per orang dalam satu hari kunjungan adalah 1 392 m² sampai dengan 5 231 m².

Kata kunci: partisipasi masyarakat, pengelolaan wisata, Pulau Peucang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies